

Foto: Carriante Communications

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	9M2021	9M2020	Selisih
<b>Produksi TBS (ton)</b>			
TBS Milik Sendiri	645.299	568.794	13,5%
<i>Pulau Belitung</i>	164.534	118.168	39,2%
<i>Sumatera Utara I</i>	118.576	149.219	-20,5%
<i>Sumatera Utara II</i>	152.768	142.676	7,1%
<i>Kalimantan Barat</i>	133.903	113.083	18,4%
<i>Papua Barat*</i>	75.518	45.648	65,4%
<b>Pembelian TBS Pihak Ketiga</b>	<b>328.578</b>	<b>301.687</b>	<b>8,9%</b>
<b>Jumlah TBS yang diproses</b>	<b>973.877</b>	<b>870.481</b>	<b>11,9%</b>
<b>Produktivitas TBS (ton/ha)</b>			
Rata - Rata	15,5	14,6	6,2%
<i>Pulau Belitung</i>	14,4	11,7	23,1%
<i>Sumatera Utara I</i>	15,8	17,9	-11,4%
<i>Sumatera Utara II</i>	19,7	18,4	7,1%
<i>Kalimantan Barat</i>	14,6	12,3	18,1%
<i>Papua Barat</i>	12,5	11,6	7,5%
<b>Produksi CPO (ton)</b>			
<b>Jumlah Produksi</b>	<b>200.661</b>	<b>178.671</b>	<b>12,3%</b>
<i>Pulau Belitung</i>	53.240	40.947	30,0%
<i>Sumatera Utara I</i>	42.467	46.613	-8,9%
<i>Sumatera Utara II</i>	42.071	44.558	-5,6%
<i>Kalimantan Barat</i>	45.788	36.260	26,3%
<i>Papua Barat*</i>	17.095	10.293	66,1%
<b>Produksi Kernel (ton)</b>	<b>39.146</b>	<b>35.742</b>	<b>9,5%</b>
<b>Produksi PKO (ton)*</b>	<b>773</b>	<b>564</b>	<b>37,0%</b>
<b>Penjualan (ton)</b>			
<b>Penjualan CPO</b>	<b>204.372</b>	<b>183.746</b>	<b>11,2%</b>
<i>Pulau Belitung</i>	56.161	41.200	36,3%
<i>Sumatera Utara I</i>	42.250	47.150	-10,4%
<i>Sumatera Utara II</i>	42.900	46.600	-7,9%
<i>Kalimantan Barat</i>	48.369	35.465	36,4%
<i>Papua Barat</i>	14.692	13.331	10,2%
<b>Penjualan PK</b>	<b>39.871</b>	<b>35.743</b>	<b>11,6%</b>
<b>Penjualan PKO</b>	<b>620</b>	<b>213</b>	<b>191,3%</b>
<b>PRODUKTIVITAS</b>			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,6%	20,5%	0,4%
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	752	561	34,0%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	479	297	61,4%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	751	598	25,6%

Catatan: \*Produksi Perkebunan Papua Barat termasuk produksi buah pasir.

## KINERJA OPERASIONAL 9M2021

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 (9M2021).

Perseroan mengakhiri 30 September 2021 dengan total produksi Tandan Buah Segar (TBS) 645.299 metrik ton (mt), naik sebesar 13,5% dibandingkan dengan produksi TBS 568.794 mt pada 9M2020. Pada 9M2021, perkebunan Papua Barat kami yang baru menghasilkan memproduksi TBS 75.518 mt, 65,4% lebih tinggi dari produksi pada 9M2020 sebesar 45.648 mt. Perkebunan Sumatera Utara I mengalami penurunan produksi TBS sebesar 20,5% sebagai dampak dari program penanaman kembali. Sementara itu, perkebunan kami di Sumatera Utara II, Kalimantan Barat dan Pulau Belitung mencatat peningkatan produksi TBS yang signifikan masing-masing sebesar 7,1%, 18,4% dan 39,2%, terutama disebabkan oleh program peningkatan produktivitas yang telah kami terapkan sejak tahun 2019 di perkebunan-perkebunan tersebut. Program peningkatan produktivitas tersebut terintegrasi dengan inisiatif keberlanjutan (ESG) kami, termasuk mengutamakan penggunaan kompos untuk memasok nutrisi organik ke tanaman kelapa sawit seraya mempertahankan tingkat kelembaban tanah, dan inovasi untuk meningkatkan proses penyerbukan.

### PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

### INFORMASI SAHAM

# saham	3.354,2 mn
# free float	3.311,9 mn
# saham treasury	42,3 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1.200
Tertinggi	Rp 800
Terendah	Rp 585
Penutupan	Rp 735

### STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 30 September 2021)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41,372
PT Memimpin Dengan Nurani	41,372
George Santosa Tahija	4,801
Sjakon George Tahija	4,798
Yayasan Tahija	0,000
Publik	7,657
*tidak termasuk saham treasury	

### HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
Menara BTPN Lantai 40  
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788  
E: investor.relationships@anj-group.com  
www.anj-group.com

Pada 9M2021 produksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil* atau "CPO") dan inti sawit (*Palm Kernel* atau "PK") mengalami kenaikan masing-masing sebesar 12,3% dan 9,5% menjadi 200.661 *mt* dan 39.146 *mt*.

Sementara itu, Perseroan juga mencatat kenaikan volume penjualan CPO dan PK masing-masing sebesar 12,6% dan 11,6% menjadi sebesar 204.372 *mt* dan 39.871 *mt* pada 9M2021 dibandingkan penjualan CPO dan PK pada 9M2020 masing-masing sebesar 181.554 *mt* dan 35.743 *mt*.

Sepanjang 9M2021 tren harga CPO terus meningkat, sehingga Perseroan mencatat Harga Jual Rata-rata (HJR) CPO sebesar USD 752/*mt*, lebih tinggi 34,0% dari HJR di 9M2020 sebesar USD 561/*mt*. Sementara itu, HJR PK pada 9M2021 sebesar USD 479/*mt*, lebih tinggi 61,4% dibandingkan dengan HJR PK pada 9M2020 sebesar USD 297/*mt*.

## KINERJA KEUANGAN

### Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	9M2021		9M2020		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	
Pendapatan	190.932	2.735.865	118.390	1.733.236	61,3%
Beban pokok pendapatan	(123.178)	(1.765.017)	(89.160)	(1.305.298)	38,2%
<b>Lababrut</b>	<b>67.754</b>	<b>970.848</b>	<b>29.231</b>	<b>427.939</b>	<b>131,8%</b>
Beban usaha, bersih	(26.678)	(382.263)	(16.553)	(242.334)	61,2%
<b>Labausaha</b>	<b>41.076</b>	<b>588.584</b>	<b>12.678</b>	<b>185.605</b>	<b>224,0%</b>
Pendapatan bunga	505	7.236	575	8.424	-12,2%
Beban keuangan	(3.852)	(55.189)	(2.629)	(38.488)	46,5%
<b>Labasebelum pajak</b>	<b>37.730</b>	<b>540.631</b>	<b>10.624</b>	<b>155.541</b>	<b>255,1%</b>
Beban pajak	(11.741)	(168.232)	(9.189)	(134.522)	27,8%
<b>Labaperiode berjalan</b>	<b>25.989</b>	<b>372.399</b>	<b>1.436</b>	<b>21.019</b>	<b>1710,2%</b>
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(3.485)	(49.941)	(9.435)	(138.134)	-63,1%
<b>Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif</b>	<b>22.504</b>	<b>322.458</b>	<b>(8.000)</b>	<b>(117.115)</b>	<b>381,3%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>59.402</b>	<b>851.171</b>	<b>24.664</b>	<b>361.081</b>	<b>140,8%</b>
<b>EBITDA marjin (%)</b>	<b>31,1%</b>	<b>31,1%</b>	<b>20,8%</b>	<b>20,8%</b>	<b>49,3%</b>

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.329 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M2021 dan sebesar Rp 14.640 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M2020.

### Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada 9M2021 ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 190,9 juta, mengalami kenaikan sebesar 61,3% dibandingkan dengan 9M2020, terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan dan harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan kelapa sawit berkontribusi sebesar 98,9% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 188,9 juta, dibandingkan dengan USD 116,7 juta atau 98,6% dari jumlah pendapatan kami di 9M2020.

Segmen sagu kami menyumbang USD 855,5 ribu dari total pendapatan kami di 9M2021, turun dari USD 941,7 ribu di 9M2020 disebabkan oleh volume penjualan dan harga jual sagu yang lebih rendah akibat melemahnya permintaan dari pasar domestik.

Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 436,3 ribu pada 9M2021, lebih tinggi dibandingkan dengan USD 418,8 ribu pada 9M2020. Hal ini disebabkan oleh lebih tingginya produksi listrik pada pembangkit listrik biogas kami jika dibandingkan dengan 9M2020. Sementara itu, entitas anak kami, GMIT, telah memulai ekspor edamame bekunya ke Jepang pada Maret 2021 dan *repeat order* dari pembeli yang sama untuk *batch* berikutnya telah diterima. Pendapatan penjualan edamame kami sebesar USD 716,3 ribu, mengalami kenaikan sebesar 109,0% dari USD 342,7 ribu pada 9M2020, terutama disebabkan oleh volume penjualan dan harga jual edamame beku yang lebih tinggi.

### (Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 26,7 juta, naik sebesar 61,1% dari USD 16,6 juta pada 9M2020 karena peningkatan beban penjualan sebagai dampak dari kenaikan pungutan ekspor dan pajak ekspor sejalan dengan kenaikan harga CPO.

Beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) pada 9M2021 termasuk rugi kurs mata uang asing sebesar USD 0,4 juta, turun dibandingkan dengan laba kurs mata uang asing pada 9M2020 sebesar USD 2,9 juta, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 14.105 pada akhir tahun 2020 menjadi Rp 14.307 pada akhir 9M2021.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman naik menjadi USD 3,9 juta di 9M2021 dari USD 2,6 juta di 9M2020 terutama disebabkan oleh pengakuan beban bunga tambahan dari perkebunan kami di Papua Barat. Semakin banyak area perkebunan yang diklasifikasikan sebagai area menghasilkan, semakin rendah beban bunga yang dapat dikapitalisasi.

### Lababersih

Perseroan mencatat laba bersih sebesar USD 26,0 juta dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 1,4 juta pada 9M2020 terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan HJR CPO dan PK pada 9M2021. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami kenaikan dari USD 24,7 juta pada 9M2020 menjadi USD 59,4 juta pada 9M2021 dan marjin EBITDA naik dari 20,8% pada 9M2020 menjadi 31,1% pada 9M2021.

### Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp14.105 pada akhir 2020 menjadi Rp14.307 pada akhir September 2021 telah menurunkan aset bersih beberapa entitas anak Perseroan yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah sebesar USD 3,5

juta saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif sebesar USD 22,5 juta pada 9M2021 dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar USD 8,0 juta pada 9M2020.

**Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

	30 September 2021		31 Desember 2020		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	
Aset lancar	71.437	1.022.053	66.509	938.103,52	7,4%
Aset tidak lancar	570.547	8.162.821	569.635	8.034.705	0,2%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>641.985</b>	<b>9.184.873</b>	<b>636.144</b>	<b>8.972.808</b>	<b>0,9%</b>
Liabilitas lancar	36.491	522.081	28.406	400.668	28,5%
Liabilitas tidak lancar	188.139	2.691.698	211.980	2.989.983	-11,2%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>224.630</b>	<b>3.213.779</b>	<b>240.386</b>	<b>3.390.651</b>	<b>-6,6%</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	415.448	5.943.807	393.764	5.554.044	5,5%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>417.355</b>	<b>5.971.095</b>	<b>395.757</b>	<b>5.582.157</b>	<b>5,5%</b>

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 September 2021 sebesar Rp 14.307 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 14.105 terhadap 1 dolar Amerika

### Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 30 September 2021, jumlah aset naik sebesar 0,9% menjadi USD 642,0 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan setara kas, saldo aset biologis dan peningkatan aset tetap.

Jumlah liabilitas turun sebesar 6,6% dari USD 240,4 juta menjadi USD 224,6 juta, terutama didorong oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang karena pembayaran pinjaman lebih awal dari jadwal selama 9M2021 untuk mengoptimalkan pengelolaan kas Perseroan sejalan dengan arus kas yang lebih tinggi yang dihasilkan dari aktivitas operasi karena HJR CPO dan PK yang lebih tinggi.

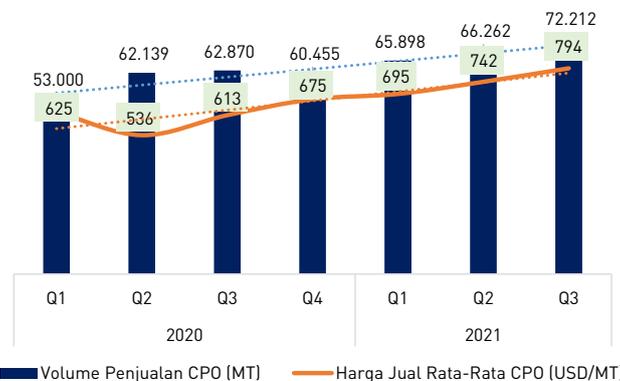
Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 30 September 2021 masing-masing sebesar 0,54 dan 0,35.

### Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 September 2021, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 288,4 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 66,2 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 222,2 juta. Saldo pinjaman bank pada akhir September 2021 berjumlah USD 176,1 juta, penurunan sebesar USD 20,4 juta dari USD 196,5 juta pada akhir Desember 2020 terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman lebih awal dari yang dijadwalkan.

### Kinerja Utama (Kuartalan)

**Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal**



**Grafik 2: Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih dan EBITDA**



**CATATAN PENTING (DISCLAIMER):** Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.